

Katalog BPS: 1101002.5303130

# Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN AMARASI  
2015**

<https://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2015**

No. Publikasi : 53030.1543  
Katalog BPS : 1101002.5303130  
UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm  
JumlahHalaman : vi + 13halaman

Naskah:  
**KSK Amarasi**

Gambar Kulit:  
**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:  
**©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang"*



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2015 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya..Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatanAmarasi secara makro.

Bersama dengan publikasi Amarasi Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**Ir. Adi H. Manafe, M.Si**  
**NIP. 19670612 199401 1 001**



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2015 disusun berdasarkan data yang ada di Amarasi Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam member gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2015  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Amarasi

**Christina Yermias**  
**NIP.19770514 200604 2 001**



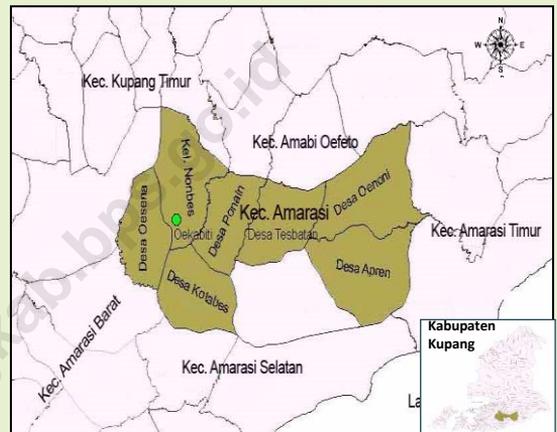
## DAFTAR ISI

1.	Geografi .....	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan .....	5
5.	Kesehatan.....	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian.....	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan.....	9
10.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi.....	10
	Lampiran.....	11

Secara administrasi, kecamatan Amarasi bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Kupang Timur dan Amabi Oefeto, di Selatan dengan kecamatan Amarasi Selatan, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Kupang Tengah dan Amarasi Barat. Kecamatan Amarasi berada pada ketinggian 510 meter dari permukaan laut. Hampir sebagian wilayahnya terdiri dari pegunungan dan sebagian padang rumput, bambu, kayu kusambi, kayu putih, enau, asam, pohon kelapa dan gawang.

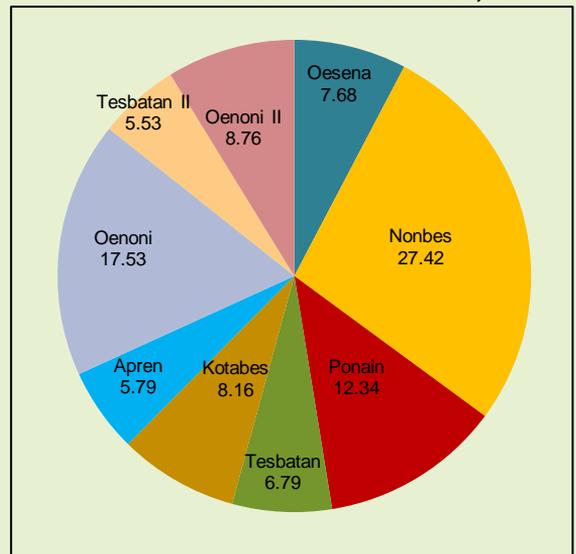
Kecamatan Amarasi yang beribukota Oekabiti memiliki luas wilayah 155,09 km<sup>2</sup> dan terdiri atas 1 kelurahan dan 8 desa. Kelurahan Nonbes memiliki wilayah terluas yakni 27,42 persen diikuti desa Oenoni sebesar 17,53 persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi. Selanjutnya desa Oesena, Kotabes, Oenoni II, dan Ponain memiliki luas wilayah sebesar 7 sampai dengan 12 persen dari total luas wilayah kecamatan. Sementara itu, Tesbatan II merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya 5,53 persen.

**Peta Kecamatan Amarasi**



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

**Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Menurut Desa, 2014**



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat desa di kecamatan Amarasi. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2014, terdapat 27 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu untuk mempermudah kegiatan administratif di desa dan kelurahan maka dibentuklah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga. Hingga tahun 2014 terdapat 29 dusun, 68 Rukun Warga dan 134 Rukun Tetangga.

Tahun 2014 jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amarasididominasi oleh pegawai laki-laki. Dimana jumlah pegawai laki-laki yakni 179 orang sedangkan pegawai perempuan hanya berjumlah 110 orang. Perbedaan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terlihat sangat nyata terdapat pada instansi pemerintah kecamatan, guru SMA, TNI dan POLRI.

**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi**

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan	27	27	27
Dusun	29	29	29
Rukun Warga (RW)	68	68	68
Rukun Tetangga (RT)	134	134	134

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

**Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi, 2014**



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

Berdasarkan hasil Registrasi Penduduk 2014, penduduk kecamatan Amarasi berjumlah 15 505 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2014 adalah sebesar 103 yang berarti terdapat 104 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk tahun 2014 adalah sebanyak 100 jiwa per km<sup>2</sup>. Rata-rata Anggota keluarga pada tahun yang sama adalah empat jiwa per keluarga.

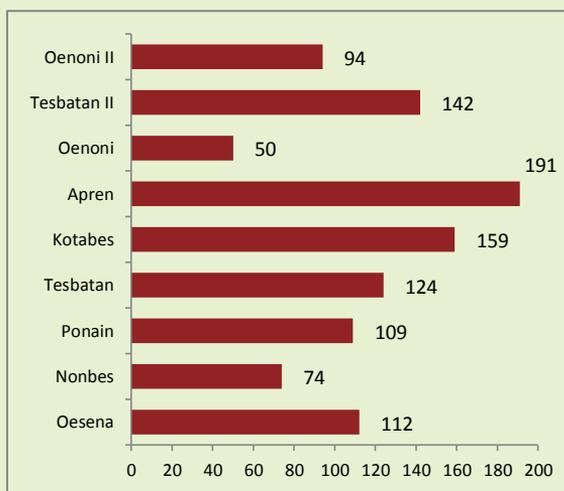
## Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi

Indikator	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	15 505
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	7 895
Jumlah Perempuan (Jiwa)	7 610
Rasio Jenis Kelamin	104
Jumlah Keluarga	3 957
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	100
Rata-rata Anggota Keluarga	4

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

Di antara sembilan desa/kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi, Apren merupakan desa dengan kepadatan penduduk terpadat yakni mencapai 191 jiwa/km<sup>2</sup>. Desa terpadat selanjutnya adalah Kotabes dan Tesbatan II masing-masing dengan 159 jiwa/km<sup>2</sup> dan 142 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu, Ponain kepadatan penduduk yang tidak jauh berbeda dengan Oesena yakni masing-masing 109 jiwa/km<sup>2</sup> dan 112 jiwa/km<sup>2</sup>. Oenoni merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni 50 jiwa/km<sup>2</sup>.

## Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Amarasi, 2014



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2014 mengalami sedikit peningkatan yakni 198 kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya yakni 189 kelahiran. Sebaliknya, kejadian kematian bertambah di tahun 2014 menjadi 117 kejadian. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2012, 2102 dan 2014 lebih sedikit daripada penduduk pindah.

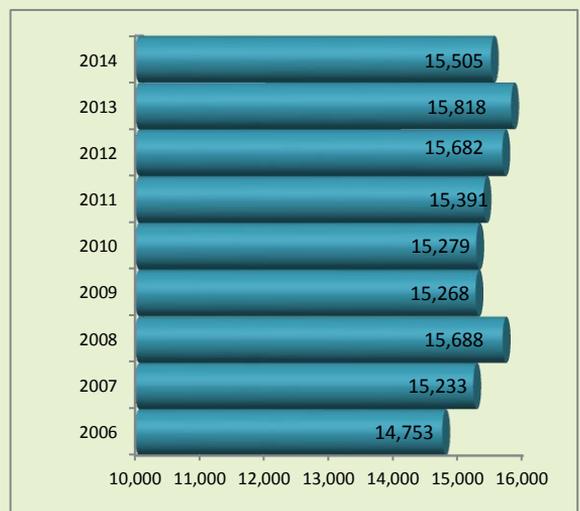
**Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi**

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Kelahiran	239	189	198
Kematian	98	108	117
Datang	31	36	52
Pindah	61	57	94

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Secara umum selama periode 200-2014, jumlah penduduk di kecamatan Amarasi meningkat setiap tahunnya, kecuali di tahun 2009 dimana saat itu penduduk yang berjumlah 15.268 jiwa lebih rendah sebanyak 420 jiwa dari jumlah penduduk tahun 2008 yang mencapai 15.688 jiwa. Namun di tahun-tahun berikutnya kembali meningkat. Demikian pula pada tahun 2014 ini berdasarkan data registrasi penduduk yang berjumlah 15.505 jiwa, mengalami penurunan dibandingkan hasil proyeksi penduduk tahun sebelumnya yakni 15.818 jiwa.

**Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Amarasi (jiwa)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2007-2015

Hingga tahun 2014, di kecamatan Amarasi telah terdapat 16 SD (12 SD Negeri dan 4 SD Swasta), 8 SMP (2 SMP Negeri dan 6 SMP swasta) serta 6 SMU (3 SMU Negeri dan 4 SMU Swasta) dan 1 SMK Negeri. Rata-rata jumlah murid masing-masing 146 siswa tingkat SD, 135 siswa di tingkat SMP dan 154 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 11 di tingkat SD, 8 di tingkat SMP dan 7 di tingkat SMU.

**Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Amarasi, 2014**

Uraian	Jenjang Pendidikan			
	SD	SMP	SMU	SMK
Sekolah	16	8	6	1
Guru	208	140	140	...
Murid	2 331	1 078	924	...
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	146	135	154	...
Rasio Murid-Guru *)	11	8	7	...

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015  
\*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2012-2014, pada tingkat SD, angka kelulusan 100 persen berhasil dicapai pada tahun 2013 dan 2014 dibanding tahun 2012 yang hanya mencapai 99 persen. Untuk tingkat SMP, angka kelulusan tiga tahun terakhir belum mencapai 100 persen yakni pada tahun 2012, 2013 dan 2014 hanya mencapai angka 99 persen. Sementara di tingkat SMU, angka kelulusan tahun 2014 mencapai 100 persen.

**Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi**

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2012	2013	2014
SD	99	100	100
SMP	99	99	99,7
SMU	37	96	100

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Hingga tahun 2014, di kecamatan Amarasi terdapat satu puskesmas, delapan puskesmas pembantu (Pustu) dan 34 posyandu, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Demikian juga dengan jumlah tenaga kesehatan seperti dokter dan bidan tidak mengalami perubahan kecuali tahun 2012 dimana jumlah dokter 3 dan 13 bidan sedangkan jumlah perawat tetap Sembilan orang di tahun 2014. Sementara itu, jumlah kader aktif posyandu di tahun 2014 sebanyak 170.

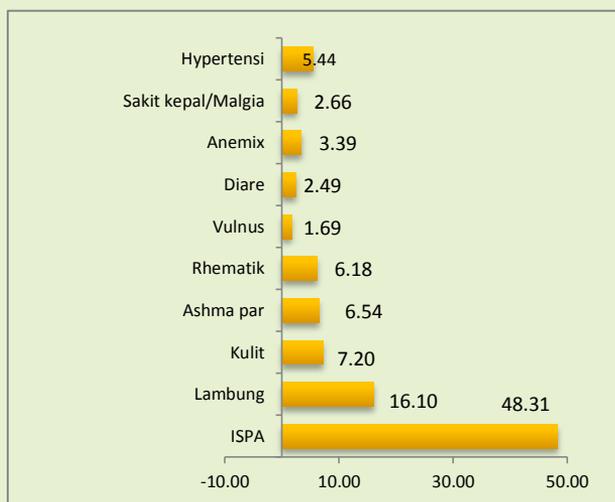
**Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi**

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
<b>Fasilitas Kesehatan</b>			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	8	8	8
Posyandu	33	34	34
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	3	2	2
Bidan	13	10	10
Perawat	9	9	9
Kader Aktif Posyandu	155	170	170
Dukun Bayi	37	5	5

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Di tahun 2014, jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amarasi yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 48,31 persen. Selanjutnya adalah penyakit lambung sebanyak 16,10 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan Vulnus (luka) adalah yang terendah yakni hanya 1,69 persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

**Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Amarasi, 2014\*)**



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014  
\*) data sementara tahun 2013

Secara umum, bangunan dengan kategori permanen telah berlantai semen, dinding tembok dan beratap seng. Di kecamatan Amarasi tahun 2014, bangunan dengan kategori ini ditempati oleh 1 818 keluarga. Sementara bangunan semi permanen ditempati oleh 1 440 keluarga. Jenis rumah semi permanen biasanya berlantai semen, dinding setengah tembok, bebak dan beratap seng atau daun gawang. Bangunan dengan kategori darurat pada umumnya mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang dan atap daun gawang atau alang-alang. Di Amarasi masih ada 699 keluarga yang menempati bangunan dengan kategori darurat.

Sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amarasi tahun 2014 bersumber dari sumur baik sumur pompa maupun tanpa pompa yakni sebanyak 2.113 keluarga. Untuk penerangan, penggunaan listrik PLN sudah mencapai 94 persen. Sumber penerangan lainnya diperoleh dari lampu pelita. Sementara itu, untuk sanitasi 91 persen rumah tangga telah menggunakan jamban milik sendiri.

**Jumlah Keluarga Menurut Jenis Bangunan di Kecamatan Amarasi, 2014**

Uraian	Jumlah
Permanen	1 818
Semi Permanen	1 440
Darurat	699

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

**Jumlah Keluarga di Kecamatan Amarasi Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan**

Uraian	Jumlah
<b>Sumber Air</b>	
Sumur	2 113
Mata Air	1 844
<b>Sumber Penerangan</b>	
Listrik PLN	3 720
Listrik Non PLN	-
<b>Jamban</b>	
Sendiri	3 606
Bersama	351
Lainnya	-

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

Tanaman pangan yang mempunyai produksi tertinggi di kecamatan Amarasi tahun 2014 adalah jagung dimana produksinya adalah sebesar 8 820 ton. Jumlah produksi ini lebih tinggi dibanding tahun 2013 yang hanya sebanyak 5.827 ton. Sementara itu untuk produksi padi, tahun 2014 mengalami penurunan yakni sebesar 437 ton, dari tahun sebelumnya yakni 744 ton, pada tahun 2013.

**Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amarasi (ton)**

Uraian	2013	2014
<b>Jagung</b>		
Produksi	5 827	8 820
<b>Padi</b>		
Produksi	744	437
<b>Kacang Tanah</b>		
Produksi	8	9,6
<b>Kelapa</b>		
Produksi	693	695

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2014 & 2015

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak besar. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2014 sebesar 4.558 ekor atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 yang berjumlah 4 469 ekor. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing. Populasi kedua ternak ini di tahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sementara unggas terbanyak adalah ayam di mana populasinya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

**Populasi Ternak di Kecamatan Amarasi**

Jenis Ternak	2013	2014
Sapi	4 469	4 558
Kuda	130	133
Kambing	1 657	1 707
Babi	2 750	2 752
Ayam	9 755	7 389
Itik	58	59

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014 & 2015

Selain pasar mingguan yang terdapat di Oekabiti kelurahan Nonbes, kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi terdiri dari warung makan dan kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti beras, kopi, gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2014, terdapat 180 kios, 5 warung makan dengan 343 tenaga kerja. Jumlah kios dan tenaga kerja ini bertambah dibanding tahun 2012 dan 2013. Demikian pula jumlah warung makan pada tahun 2014 bertambah satu dibandingkan tahun sebelumnya.

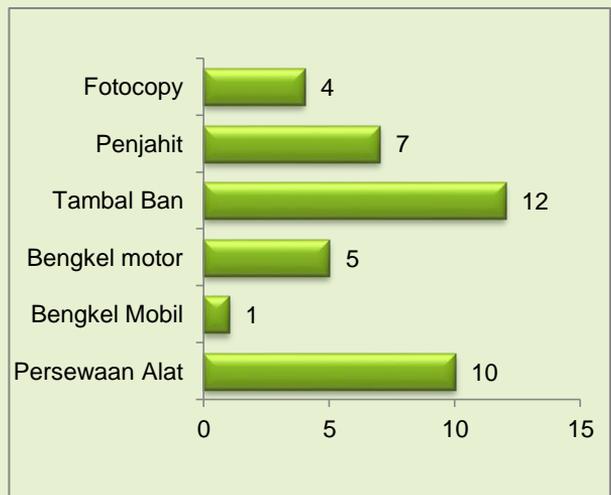
**Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi**



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Kegiatan perdagangan di Amarasi selain didukung oleh adanya pasar, kios-kios dan warung makan, juga didukung oleh usaha perseorangan yang menyediakan jasa seperti tambal ban, bengkel motor dan mobil, penjahit, fotocopy serta persewaan alat. Pada tahun 2014 jumlah usaha perseorangan yang paling mendominasi adalah usaha tambal ban yang mencapai 12 usaha.

**Jumlah Usaha Perseorangan Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Amarasi, 2014**



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI

# 9

Kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak yakni kecamatan Kupang Timur dengan jumlah penduduk 49.985 jiwa. Kemudian disusul Kupang Tengah 41.607 jiwa. Sementara jumlah penduduk di kecamatan Amarasi dan Amarasi Barat hampir sama banyaknya yakni 15.857 jiwa dan 14.676 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan Amarasi Selatan, Amabi Oefeto dan Amarasi Timur jumlah penduduknya tidak lebih dari 11.000 jiwa.

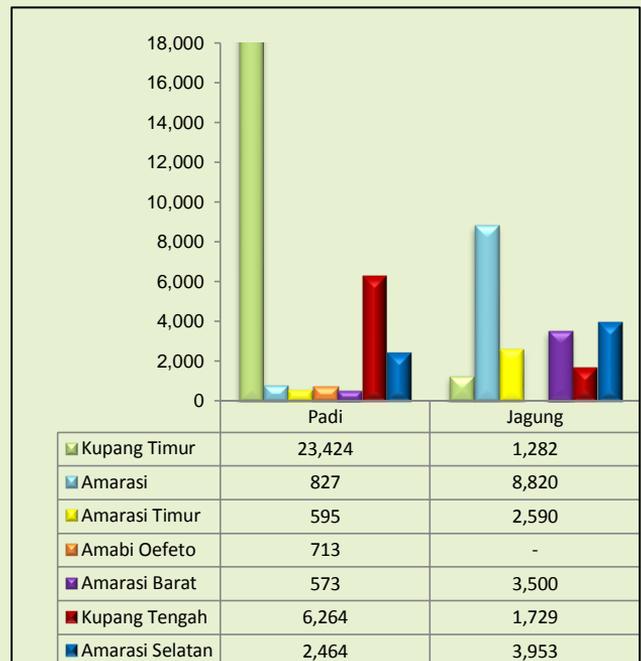
**Perbandingan Jumlah Penduduk, 2014**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di tujuh kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, tahun 2014, terdapat di Amarasi yakni sebanyak 8.820 ton, disusul Amaras Selatan dengan produksi 3.953 ton. Sementara Amaras Barat menghasilkan 3.500 ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi terdapat di Kupang Timur yang produksinya mencapai 23.424 ton. Di susul Kupang Tengah dengan produksi 6.264 ton padi. Amaras Selatan memproduksi sebanyak 2.464 ton padi. Sementara kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 1.000 ton padi.

**Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2014**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

# LAMPIRAN

<https://kupangkab.go.id>

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin**  
**di Kecamatan Amarasi, 2013**

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	9	5	14
02. Kantor Desa/Lurah	6	2	8
03. Dinas PPO	7	3	10
04. Dinas Kesehatan	9	20	29
05. Dinas Pertanian	1	-	1
06. Dinas Perkebunan	-	1	1
07. Dinas Peternakan	-	-	-
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	1	1	2
10. Dinas Pekerjaan Umum	2	-	2
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	1	1
12. Guru SD	49	49	98
13. Penjaga+Peg.Tata Usaha SD	2	2	4
14. Guru SMP	20	11	31
15. Tata Usaha SMP	2	3	5
16. Guru SMA	16	9	25
17. Tata Usaha SMA	2	3	5
18. TNI	26	-	26
19. POLRI	23	-	23
20. PNS TNI	3	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>179</b>	<b>110</b>	<b>289</b>

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2015

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Pengunjung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut**  
**Jenis Penyakit yang Dominan di Kecamatan Amarasi, 2014**

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan	13 158
02. Gastritis/Lambung	2 924
03. Penyakit Kulit/Dermatitis	1 786
04. Tidak Tahu Penyebabnya	-
05. Rheumatik	2 120
06. Luka/Vulnus	1 390
07. Diare	1 365
08. Alergi	149
09. Malgia/Sakit Kepala	987
10. Anemix	513
11. HIV	-
12. Penyakit lain-lain (Ashma Par)	645
13. Hipertensi/ darah tinggi	1 427
<b>Jumlah</b>	<b>26 473</b>

*Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014*

*\*)Data belum tersedia*

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)